

**PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENGULANGAN (RESIDIVIS) TINDAK PIDANA
NARKOTIKA (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIA Pancur Batu)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pencegahan terulangnya tindak pidana narkoba dan memahami dan menguasai tugas, pokok, dan fungsi Lapas Pancur Batu dalam membina pelanggar hukum terkhusus pidana narkoba. Pelaksanaan pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai jalan keluar untuk membina dan juga untuk mengembalikan narapidana ke jalan yang benar. Perilaku-perilaku menyimpang yang dulu pernah mereka lakukan diharapkan tidak akan terjadi lagi dan mereka dapat berubah menjadi anggota masyarakat yang bertingkah laku baik. Dengan demikian tujuan dari pidana penjara adalah selain untuk menimbulkan rasa derita karena kehilangan kemerdekaan, juga untuk membimbing terpidana agar bertaubat dan kembali menjadi anggota masyarakat yang baik. Pembinaan dan pembimbingan narapidana meliputi program pembinaan dan bimbingan yang berupa kegiatan pembinaan kepribadian dan kegiatan pembinaan kemandirian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa program pembinaan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pancur Batu yaitu Pembinaan Mental berupa pembimbingan kerohanian, Selain pendidikan agama, pembinaan kesadaran nasional dengan memberikan pengarahan-pengarahan atau bimbingan, pembinaan jasmani diberikan berupa; senam, olah raga bola volly, futsal dan tennis. Selain ketiga pembinaan diatas, para Warga binaan pemasyarakatan diberikan kegiatan lain berupa, melatih keterampilan mereka dalam hal seperti membuat meja kursi dari besi dan kayu serta keterampilan kerajinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi warga binaan pemasyarakatan untuk melakukan pengulangan kejahatan (residivis) tindak pidana pengedar narkoba diantaranya adalah: faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor stigmalisasi.

Kata kunci: Lembaga pemasyarakatan, warga binaan pemasyarakatan, pembinaan, residivis, narapidana

DEVELOPMENT OF CONVICT AS A PREVENTIVE EFFORT FOR REPEAT (RESIDIVISTS) OF NARCOTIC CRIMINAL ACTIONS IN PRISON CLASS IIA PANCUR BATU

ABSTRACT

This study aims to find out how to prevent the recurrence of narcotics crimes and understand and master the duties, principals, and functions of Pancur Batu Prison in destroying law violators, especially narcotics crimes. Implementation of correctional guidance in Correctional Institutions is a way out for development and also to return assistance to the right path. It is hoped that the deviant behavior they did before will not happen again and they can turn into well-behaved members of society. Thus, the purpose of imprisonment apart from causing suffering for the loss of independence, is also to guide the convict to repent and return to being a good member of society. Counseling coaching and development includes coaching and guidance programs in the form of personality development activities and independence development activities. Based on the results of the research, it can be concluded that the coaching program implemented by the Pancur Batu Class IIA Correctional Institution, namely Mental Development in the form of spiritual guidance, Apart from religious education, fostering national awareness by providing directions or guidance, physical coaching is given in the form of; Gymnastics, volleyball, futsal and tennis. In addition to the three trainings above, the prison inmates provide other activities in the form of training their skills in matters such as making tables, chairs from iron and wood and craft skills. Factors that influence penitentiary inmates to commit repeat crimes (recidivism) of narcotics traffickers include: educational factors, economic factors, environmental factors, and stigmatization factors.

Keywords: Correctional Institution, convict, prison, recidivism, prisoner, development